

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternatif. (Harahap, 2007).

Secara umum proses akuntansi yaitu: transaksi-transaksi yang terjadi dianalisis dan dicatat pada buku jurnal, setelah dari buku jurnal transaksi dipostingkan ke buku besar, agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan pemostingkan ke kolom debit dan kredit buku besar, untuk menentukan kesamaan antara jumlah debit dan kredit dalam buku besar dengan melakukan pembuktian kedalam neraca saldo, dari neraca saldo perlu menyiapkan neraca lajur untuk memahami arus data akuntansi yang belum disesuaikan, selanjutnya transaksi-transaksi yang sudah dicatat kita masukkan ke laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, dan laporan arus kas.

Seiring dengan pesatnya perkembangan koperasi di Indonesia, telah terbit dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan tentang Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan yaitu pencabutan Pernyataan Standar

Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tentang perkoperasian. Dan kini sebagai pengganti PSAK No. 27 yaitu Standar akuntansi Keuangan yaitu adalah Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada tanggal 17 juli 2009 dan berlaku aktif 1 januari 2011. Tujuan diterbitkannya SAK ETAP adalah untuk mengakomodir SAK pada entitas tanpa akuntabilitas publik. Koperasi adalah entitas tanpa akuntabilitas publik karena koperasi belum memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan secara umum. Dalam hal ini standar akuntansi yang digunakan dalam pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan laporan keuangan adalah Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Menurut Peraturan menteri koperasi dan usaha kecil menengah republik Indonesia no. 13/per/M.KUM/IX/2015 tentang pedoman akuntan usaha simpan pinjam oleh koperasi (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2015 nomor 1492).

Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus tentang tata kelola koperasi. Laporan keuangan tersebut merupakan sebagai alat pertanggungjawaban, penilaian kinerja, pengambilan keputusan serta pengawasan. Laporan keuangan koperasi terdiri dari Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan, Laporan Neraca, Laporan Perhitungan Hasil Usaha, Daftar Aktiva Tetap, Buku Besar dan Jurnal.

Neraca koperasi terdiri dari aktiva, kewajiban dan modal. Pada aset lancar terdiri atas kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan persediaan. Aktiva tetap terdiri dari tanah, gedung, mesin, peralatan dan lain-lain. Sedangkan

kewajiban terdiri dari kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban lancar diklasifikasi menjadi hutang usaha dan hutang lainnya, sedangkan kewajiban jangka panjang terdiri dari hutang bank. Sedangkan modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib dan dana cadangan.

Laba rugi merupakan selisih antara pendapatan dan beban. Laporan laba rugi terdiri dari semua pos penghasilan dan beban diakui dalam satu periode. Laporan ekuitas pemilik merupakan laporan perubahan ekuitas pemilik selama jangka waktu tertentu, sedangkan laporan arus kas melaporkan ikhtisar penerimaan dan pembayaran kas yang menyangkut operasi perusahaan.

Laporan perhitungan sisa hasil usaha menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban usaha perkerjasama selama periode tertentu. Sisa hasil usaha tahun berjalan dibagi sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada koperasi. Apabila jenis dan jumlah bagiannya belum diatur secara jelas maka sisa hasil usaha tersebut dicatat sebagai sisa hasil usaha belum dibagi dan harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan hasil usaha. Catatan atas laporan keuangan menyajikan pengungkapan yang memuat antara lain perlakuan akuntansi dan pengungkapan informasi lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan koperasi.

Jumlah anggota KUD Langgeng hingga akhir tahun 2015 beranggotakan 7.431 anggota. Kelancaran operasi usaha KUD Langgeng didukung oleh

keberadaan unit-unit perwakilan KUD Langgeng sebanyak 12 unit dengan lebih kurang 37 orang pengurus unit yang tersebar di 11 (sebelas) desa peserta KKPA di tiga kecamatan.

KUD Langgeng ini memiliki beberapa jenis kegiatan yaitu produksi pupuk organik, pengolahan kebun kelapa sawit 10.000 Ha (Bermitra kepada PT.Citra Riau Sarana), Waserda (Warung serba ada) dan jasa sewa alat berat (Lampiran 12) dan memberikan pinjaman kredit untuk usaha mikro dan menengah (pembiayaan), menerima simpanan uang sebagai tabungan pribadi nasabah yang menyediakan layanan berupa tabungan rencana untuk membantu impian atau keinginan nasabah, menerima simpanan dana nasabah berupa deposito atau simpanan berjangka minimal satu juta rupiah dan untuk jangka waktunya tertentu, memberikan layanan asuransi berupa asuransi kesehatan yang dapat mensejahterakan para nasabah KUD Langgeng.

Pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh Koperasi adalah menggunakan dasar Akrual (*accrual basis*). Dimana transaksi diakui atau dicatat ketika terjadinya transaksi.

Proses akuntansi pada KUD Langgeng dimulai dari bukti transaksi yang terdiri dari nota, kwintansi, faktur jual, faktur beli dan bukti transaksi lainnya. Berdasarkan bukti yang telah diterima bagian keuangan, kemudian dicatat dalam buku kas, dari buku kas dilakukan rekapitulasi kedalam akun pendapatan dan beban, rekapitulasi ini dilakukan setiap satu bulan. Berdasarkan rekapitulasi yang disusun persetiap satu bulan tersebut, bagian keuangan koperasi dapat menyusun laporan keuangan KUD Langgeng yang terdiri dari laporan neraca, perhitungan

hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Pada pencatatan akuntansi berawal dari mencatat bukti transaksi (nota, kwintansi, faktur jual, faktur beli dsb) kemudian dilanjutkan membuat jurnal, dari jurnal yang sudah dibuat diposting pada buku besar. Buku besar ini bertujuan memposting transaksi-transaksi keakun yang tepat dan menjaga keseimbangan debit dan kredit pada akun. buku besar mencakup semua akun aktiva, kewajiban, modal, pendapatan dan beban. pada periode akuntansi yaitu persetiap satu bulan setiapa akun dalam buku besar itu dihitung saldonya dan kemudian dijadikan dasar untuk menyusun neraca. Berdasarkan neraca saldo yang disusun persetiap satu bulan tersebut, bagian keuangan dapat menyusun laporan keuangan KUD Langgeng yang terdiri dari laporan Neraca, Laporan SHU, Iktisar Perubahan Kekayaan Bersih dan Laporan Perubahan Posisi Keuangan.

Di dalam pos neraca KUD langgeng terdapat simpanan sukarela yang tidak dipisahkan dengan simpanan khusus dengan total sebesar Rp 4,035,146,460,- (lampiran 1).

Dalam penyajian aktiva tetap Koperasi masih menyajikan aset yang sudah habis umur manfaatnya dengan nilai nihil. Sebagai contoh pada Koperasi ini ditemui permasalahan mengenai 4 unit Peralatan Kantor yang diperoleh pada tahun 2009 dengan total perolehan sebesar Rp15,095,000,-(Lampiran 4) telah habis disusutkan. Namun Koperasi masih menyajikan dalam daftar aktiva tetap.

Didalam Koperasi Unit Desa (KUD) Langgeng Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi tidak menyaijkan buku besar pembantu.

Berdasarkan dari uraian permasalahan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dalam bentuk proposal dengan judul : **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Langgeng Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis membuat perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : **“Apakah Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Langgeng Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi telah sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum.**

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada KUD Langgeng Marsawa Kecamatan sentajoraya Kabupaten Kuantan Singingi telah sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, sebagai bahan kajian untuk menambah dan memperluas wawasan sehubungan dengan prinsip akuntansi, penilaian, dan penyajian laporan keuangan pada perkoperasian.
- b. Bagi pihak koperasi, sebagai bahan masukan dan informasi yang dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan perusahaan sehubungan dengan penerapan akuntansi.

- c. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi dan informasi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang menyangkut penyajian laporan keuangan koperasi pada masa yang akan datang.

D. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara garis besar penyusunan skripsi ini, maka penulis membaginya dalam 6 (tiga) bab seperti yang diuraikan dalam sistematika penulisan berikut ini :

BAB I : Bab ini merupakan bab pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini akan menguraikan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai pendukung dalam penulisan ini tentang koperasi dan akuntansi koperasi.

BAB III : Bab ini menyajikan metode penelitian yang memuat tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV : Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan yang berisikan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan aktivitas perusahaan.

BAB V : Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian serta pembahasan tentang penerapan akuntansi koperasi.

BAB VI: Bab ini merupakan penutup yang memuat kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan, dan memberikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan bagi pengurus koperasi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau